

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Berdasarkan jenis datanya, metode yang digunakan dalam penelitian ini digunakan metode penelitian kuantitatif sekunder. Menurut Sujarweni (2015:39) metode penelitian kuantitatif adalah metode yang menghasilkan temuan dan tidak bisa diperoleh dengan menggunakan prosedur statistik. Untuk data sekunder, strategi teknik pengumpulan data dapat digunakan untuk mengumpulkan data dari database (Hartono, 2016:143)

Karakteristik yang dirancang pada penelitian ini menggunakan pengujian hipotesis kausal. Dalam pengumpulan data dimensi waktu dari data gabungan yang digunakan yaitu kombinasi cross-sectional dan time-series, karena penelitian ini mengambil sampel seluruh perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2021.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

6. Lokasi Penelitian

Data penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021 dengan menggunakan website www.idx.co.id.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukakn selama 6 bulan yang akan dimulai pada bulan November 2022.

3.3 Definisi Operasional Variabel

a) Definisi Variabel

Menurut Sugiono (2017: 38) variabel penelitian adalah seluruh suatu yang berupa apa saja yang diresmikan oleh riset untuk dipelajari sehingga diperoleh data tentang perihal tersebut, setelah itu ditarik akhirnya.

Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah Perataan Laba.

2. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya dan timbulnya variabel dependen. Variabel independen pada penelitian ini adalah Ukuran Perusahaan (X1), Profitabilitas (X2), *Leverage* (X3), Kepemilikan Institusional (X4).

b) Definisi Operasional

1. Ukuran Perusahaan

Pengertian Ukuran Perusahaan Menurut Brigham dan Houston (2010:4), Ukuran Perusahaan menggambarkan ukuran perusahaan yang ditampilkan atau dinilai berdasarkan total aset, total penjualan, total penjualan rata-rata, dan total aset rata-rata, total keuntungan, beban pajak dan lain-lain. Kemudian menurut Heni Oktaviani (2014) Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi kinerja sosial perusahaan karena perusahaan besar memiliki pandangan yang lebih jauh, sehingga mereka lebih berpartisipasi dalam pertumbuhan kinerja sosial perusahaan. Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa ukuran Perusahaan adalah nilai ukuran perusahaan yang ditunjukkan dengan aset, total penjualan, besarnya laba, sehingga mempengaruhi kinerja sosial perusahaan dan menyebabkan pencapaian tujuan perusahaan (Fauziah, 2018). Nilai total aset biasanya bernilai sangat besar dibandingkan dengan variable keuangan lainnya, untuk itu variable aset diperhalus menjadi Log Asset atau Ln Total Asset.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln (Total Aset)}$$

2. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan oleh industri untuk mengukur efektivitas manajemen dalam menciptakan laba serta melaksanakan operasional industri. Dalam riset ini, tingkatan profitabilitas industri diukur

dengan rasio *Return On Assets* (ROA). (Fauziah, 2018). ROA diperoleh dengan rumus:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Average Total Assets}}$$

3. *Leverage*

Leverage adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai utang. Dalam penelitian ini, untuk menghitung tingkat *leverage* perusahaan, peneliti menggunakan rumus *Debt to Assets Ratio* (DAR). DAR diperoleh dengan rumus (fauziah, 2018)

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$$

4. Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional diukur berdasarkan persentase saham yang dimiliki oleh investor institusi dalam satu tahun di suatu perusahaan. Pengukuran kepemilikan institusional ini dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Saham Institusional}}{\text{Total Saham}}$$

5. Perataan Laba

Perataan laba merupakan aksi manajemen guna membuat laba perusahaan stabil pada tiap periode- nya supaya kurangi terbentuknya fluktuasi laba yang berlebihan sehingga kinerja industri nampak senantiasa baik serta normal masing-masing waktu. *Incomesmoothing* diukur dengan variabel dummy, ialah dengan membagikan score 1 untuk industri yang melaksanakan *income smoothing*, serta

score0 untuk industri yang tidak melaksanakan perataan laba. Untuk mengenali industri melaksanakan perataan laba ataupun tidak, dapat dihitung dengan memakai indeks eckel (1981). Industri melaksanakan incomesmoothing apabila mempunyai nilai indeks eckel < 1 , sebaliknya industri tidak melakukan income smoothing apabila mempunyai indeks eckel ≥ 1 (Eckel, 1981 dalam Fauzia, 2017), dengan rumus selaku berikut:

Indeks Perataan Laba—

Keterangan:

= Perubahan laba bersih dalam satu periode

= Perubahaan penjualan dalam satu periode

CV= Koefisien variasi dari variabel, yaitu standar deviasi dibagi dengan rata-rata perubahan laba(I) atau penjualan (S) dimana CV DAN CV dapat dihitung dengan cara sebagai berikut:

$$CV \text{ dan } CV = \frac{\sqrt{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}}{n-1} :$$

Keterangan :

= perubahan laba (I) atau penjualan (S) antara tahun n-1 dan tahun n

= Rata – rata perubahan (I) atau penjualan (S) antara tahun n-1 dan tahun n

= Banyaknya tahun yang diamati

3.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi Penelitian

Menurut (Sugiono, 2014), Populasi adalah daerah generalisasi yang meliputi: Obyek/objek dengan beberapa kualitas dan karakteristik tertentu. Namun Menurut (Sugiono, 2014) sampel adalah bagian dari kuantitas dan karakteristik. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki 25

perusahaan dari tahun 2017 – 2021 yang bertujuan untuk menerapkan hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiono (2017:81) mendefinisikan sampel merupakan bagian dari jumlah serta ciri yang dipunyai oleh populasi tersebut. Kriteria yang digunakan untuk pengambilan sampel pada penelitian ini adalah:

Perusahaan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017 – 2021. Perusahaan batu bara yang konsisten menerbitkan laporan keuangan dalam mata uang rupiah pada tahun 2017 – 2021.

Tabel 3.1

Teknik pengambilan sampel

NO	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	27
2	Perusahaan batu bara yang tidak menerbitkan laporan keuangan dalam mata uang rupiah pada tahun 2017-2021	(2)
	Jumlah Perusahaan	25
	Total sampel (25 x 5)	125

Berdasarkan kriteria sampel di atas, terdapat 2 perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan pada tahun 2017 – 2021. Sehingga perusahaan batu bara yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel adalah 25 dari 27 perusahaan dikalikan sesuai periode penelitian yaitu selama 5 tahun. Sehingga sampel akhir yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 125 sampel.

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	PTBA	Bukit Asam
2	ADRO	Adaro Energy
3	INDY	Indika Energy
4	ITMG	Indo Tambangraya Megah
5	UNTR	United Tractors
6	AIMS	Akbar Indo Makmur Stimec Tbk
7	BUMI	Bumi Resources Tbk
8	BESS	Batulicin Nusantara Maritim Tbk
9	BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk
10	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk
11	ARII	Atlas Resources Tbk
12	BYAN	Bayan Resources Tbk
13	CNKO	Exploitasi Energi Indonesia Tbk
14	DEWA	Darma Henwa Tbk
15	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk
16	DSSA	Dian Swastika Sentosa Tbk
17	DWGL	Dwi Guna Laksana Tbk
18	GEMS	Golden Energy Mines Tbk
19	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk
20	HRUM	Harum Energy Tbk

21	ITMA	Sumber Energi Andalan Tbk
22	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk
23	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk
24	MYOH	Samindo Resources Tbk
25	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk

3. Teknik Sampling

Dalam penelitian ini menggunakan metode *non probability sampling* dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu dengan pengambilan yang berdasarkan suatu kriteria tertentu (Jogiyanto, 2016:98). Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah:

- A. Perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017 – 2021.
- B. Perusahaan pertambangan batu bara yang konsisten dalam menerbitkan laporan keuangan.
- C. Perusahaan sektor pertambangan pada periode tertentu.

3.5 Pengumpulan Data Penelitian

1. Sumber Data Penelitian

Jenis data dalam penelitian ini yaitu data sekunder, definisi data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui data yang telah diteliti dan dikumpulkan dengan berkaitan. Permasalahan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan perusahaan sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2021 yang bisa diakses melalui www.idx.co.id.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data

(Sugiyono, 2018:224). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data melalui observasi tidak langsung, studi pustaka, dan penelitian internet.

1. Observasi Tidak Langsung

Observasi tidak langsung adalah observasi yang dilakukan dengan mengumpulkan data penelitian. Data yang digunakan penelitian ini yaitu data sekunder ukuran perusahaan, profitabilitas, dan *leveraged* dari laporan keuangan yang terdapat di perusahaan sektor pertambangan batu bara tahun 2017 – 2021 yang dapat diakses melalui www.idx.id.

2. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan pengumpulan data atau informasi dengan cara membaca, mempelajari, memahami dan menelan suatu jurnal, artikel, buku dan penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini.

3. Penelitian Internet

Dalam penelitian ini, penulis mencari, mengelola dan mengumpulkan data internet yang bersumber dari website/smi yang berhubungan dengan judul yg diteliti.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah laporan keuangan pada perusahaan sektor pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2021 dengan website www.idx.co.id atau dari situs resmi masing-masing perusahaan.

3.7 Analisis Data

Analisis data bisa diartikan sebagai data yang sudah tersedia setelah itu diolah menggunakan statistik sehingga dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang terdapat dipenelitian (Sujarweni, 2016:121). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik regresi linear berganda yang digunakan dalam mengelola data agar dapat melihat pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan kepemilikan institusional terhadap perataan laba pada perusahaan sektor pertambangan. Agar dapat mengetahui yang memenuhi syarat, maka dilakukan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji

multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Selain itu juga, dilakukan analisis koefisien korelasi agar dapat mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

A. Rancangan Analisis

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan suatu data yang dapat dilihat dari nilai *mean*, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis dan *skewness* (Ghozali, 2018:19). Dalam penelitian ini, statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan nilai maksimum, minimum, rata – rata, dan standar deviasi pada variabel Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *leverage*, Kepemilikan Institusional.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018:161) uji normalitas adalah uji yang bertujuan untuk menentukan variabel bebas, variabel terikat dari keduanya berdistribusi normal atau tidak. Mengenai model regresi, regresi yang baik adalah distribusi normal atau mendekati normal.

b. Uji multikolinearitas

Menurut Ghazali (2018:107) uji multikolinearitas dilakukan untuk mencari tahu apakah variabel independen muncul multikolonial atau tidak dan jika regresi menemukan korelasi yang tinggi atau sempurna antara variabel independen. Pengujian ini dapat diketahui dengan melihat nilai toleransi dan nilai variance inflation factor (VIF). Pengujian dilakukan dengan melihat nilai VIF atau *varianceinflation factors*. Apabila nilai *centered VIF* (*VarianceInflation Factor*).

Pengujian dapat dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) pada model regresi. Kriteria pengambilan keputusan terkait uji multikolinearitas adalah sebagai berikut (Ghozali, 2016) :

1. Jika nilai $VIF < 10$ atau nilai *Tolerance* $> 0,01$, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

2. Jika nilai $VIF > 10$ atau nilai $Tolerance < 0,01$, maka dinyatakan terjadi multikolinearitas.
3. Jika koefisien korelasi masing-masing variabel bebas $> 0,8$ maka terjadi multikolinearitas. Tetapi jika koefisien korelasi masing-masing variabel bebas $< 0,8$ maka tidak terjadi multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Menurut Ghazali (2018:111), uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah ada kesalahan pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika ada korelasi, maka dikatakan ada masalah korelasi. Masalah ini terjadi karena residual (kesalahan interferensi) tidak dapat dipisahkan dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Model regresi yang baik merupakan regresi yang bebas dari autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2018:137), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji jika ada ketidaksamaan varians dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika variasi residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Menguji model pengaruh dan hubungan antara lebih dari dua variabel bebas variabel ke-1 dependen, digunakan persamaan regresi linier berganda (metode regresi berganda). Menurut Ghazali (2018:95) dalam analisis regresi, selain untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih menunjukkan hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas (X_1), *leverage* (X_2), ukuran perusahaan (X_3), dan kepemilikan institusional (X_4) terhadap perataan laba (Y) pada perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Persamaan model regresi berganda adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Perataan laba

α = koefisien konstanta

β 1-4 = Koefisien regresi variabel X1, X2, X3, X4

X 1 = Profitabilitas

X 2 = *Leverage*

X 3 = Ukuran Perusahaan

X 4 = Kepemilikan Institusional

ε = standar error

B. Uji Hipotesis

1. Uji Hipotesis Hubungan Parsial (uji-t)

Menurut Ghazali (2018:98), uji parsial pada dasarnya menunjukkan seberapa besar dalam menghilangkan pengaruh masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Uji ini memiliki kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan signifikansi kurang dari 0,05 berarti variabel secara independen (X) secara parsial mempengaruhi variabel (Y).
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan signifikansi lebih besar dari 0,05 berarti variabel independen (X) secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel (Y).

2. Uji Hipotesis Simultan (Uji-F)

Menurut Ghazali (2018:98), uji F pada dasarnya menunjukkan jika semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Dengan menggunakan Uji F adalah membandingkan nilai signifikansi dengan taraf sig. 0,05. Uji ini memiliki kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai signifikansi kurang dari 0,05 berarti variabel independen (X) memiliki pengaruh yang sama pada variabel dependen (Y)
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 berarti variabel bebas (X) secara bersama-sama tidak berpengaruh ke variabel dependen (Y).